

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian. Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian sangat menentukan keberhasilan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan cara penelitian yang meliputi metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data serta teknik keabsahan data.

3.1 Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian disesuaikan dengan berbagai pertimbangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut (Sugiyono. 2009; Suryana.2020; Barlian, E. 2016) “Metode penelitian secara umum dapat dipahami sebagai petunjuk atau prosedur kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan untuk memecahkan satu atau lebih masalah secara cermat dan seksama dalam ilmu pengetahuan dan sejenis.

Selain metode penelitian, pemilihan pendekatan penelitian dan jenis penelitian juga disesuaikan sehingga berkesinambungan satu sama lain. Dalam penelitian ini, metode penelitian utama yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pre test – post test*. Rancangan penelitian *one group pre test post test* menurut Gall & Borg (dalam Setyosari, 2010 : hlm, 174) meliputi tiga langkah yaitu : (1) pelaksanaan *pre test* untuk mengukur variabel terikat; (2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen; (3) pelaksanaan *post test* untuk mengukur hasil dan dampak terhadap variabel terikat. Desain dari metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *OneGroup Pretest-Posttest Design*. Berikut ini pola desain tersebut (Sugiyono, 2018, hlm.111):

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan O₁: nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂: nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X: perlakuan

Pada penelitian ini, dilakukan langkah yang sesuai dengan pernyataan diatas diantaranya , (1) pre test, post test yang diberikan ada 2 macam yaitu *pre test* menggunakan instrumen untuk mengukur penjiwaan peserta didik tunarungu pada lagu sedih dan *pre test* menggunakan instrumen untuk mengukur penjiwaan peserta didik tunarungu pada lagu gembira. Setelah dilakukan *pre test*, kemudian dilakukan (2) treatment berupa pengenalan dan memberikan pengetahuan tentang penjiwaan pada lagu, pengetahuan dasar pada lagu yang meliputi ritme, melodi, harmoni, ekspresi serta pemahaman terhadap lirik baik padalagu sedih maupun pada lagu gembira. Tahap terakhir, dilakukan (3) *post test* untuk mengetahui dan mengukur hasil penjiwaan peserta didik tunarungu pada lagu sedih dan mengetahui dan mengukur hasil penjiwaan peserta didik tunarungu pada lagu gembira.

Pemilihan metode ini dipilih dengan pertimbangan yang berdasarkan dari tujuan penelitian yang berupaya untuk mengukur keterkaitan menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung terhadap penjiwaan peserta didik pada lagu. Untuk mengungkap lebih dalam keterkaitan antara bernyanyi dengan musik angklung dan penjiwaan peserta didik maka diperlukan juga metode eksperimen sebagai pendukung pelaksanaan penelitian dalam segi pengukuran penjiwaan menggunakan statistik . Untuk mengetahui keberhasilan penelitan maka peneliti menyajikan rubrik penilaian sebagai pelengkap data penelitian yang telah dirancang oleh peneliti.

3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di SLB Negeri Cicendo Bandung dengan responden utama adalah tim angklung SLB Negeri Cicendo Bandung

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berlokasi di Jl. Cicendo No. 2 Kota Bandung. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa SLBN Cicendo merupakan pioneer SLB yang mengajarkana peserta didik tunarungu bermusik dan bernyanyi menggunakan musik angklung.

3.3 Populasi dan Sampel

Partisipan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria populasi dan sampel yang sesuai. Pada kondisi faktual, Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Cicendo Bandung dengan target penelitian adalah peserta didik tunarungu yang tergabung dengan kelompok musik angklung.

3.3.1 Populasi

Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 16) menyatakan bahwa “ populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tunarungu tingkat SDLB, SMPLB dan SMALB angkatan tahun pelajaran 2020-2021 yang tergabung dengan kelompok musik angklung SLB Negeri Cicendo Bandung. Jumlah peserta didik dengan hambatan pendengaran yang tergabung dalam kelompok musik angklung SLB Negeri Cicendo Bandung berjumlah 32 peserta didik atau sebanyak 4 kelompok oktaf (do, re, mi, fa, sol, la, si, do tinggi) Sehingga jumlah populasi ada 32 peserta didik.

No	Nama Sekolah	Tingkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

1	SLB Negeri Cicendo	SDLB	5 orang	0
2		SMPLB	20 orang	8
3		SMALB	7 orang	0

3.3.2 Sampel

Menurut Danapriatna dan Setiawan (2005) Teknik sampling adalah “ cara pengumpulan data sampel yang berasal dari suatu populasi yang dilakukan dengan cara mengamati sebagian dari individu populasi sebagai objek penelitian.” Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

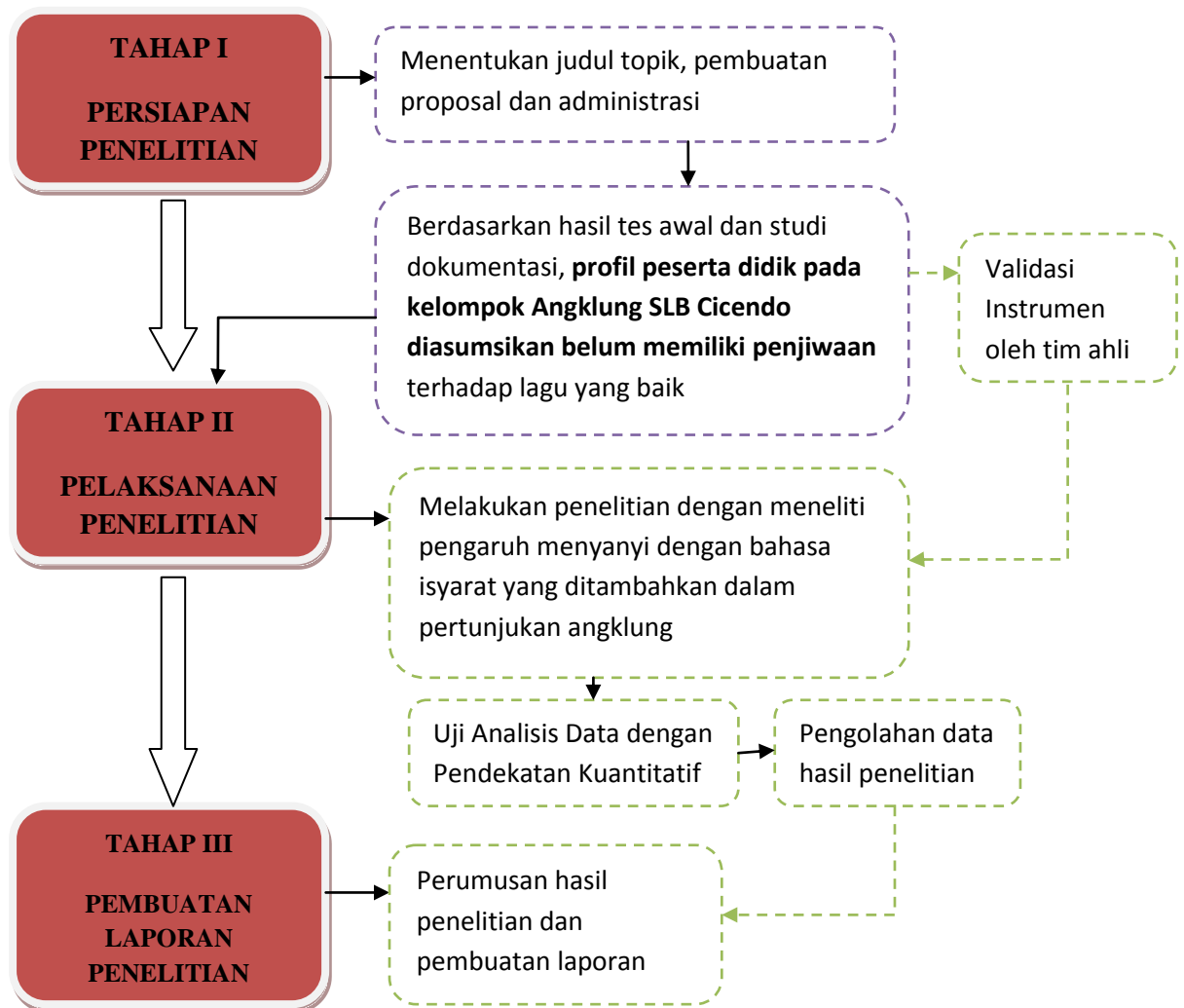
Setelah melalui teknik *simple random sampling*, ditetapkan bahwa jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 8 peserta didik tunarungu yang tergabung dalam kelompok musik angklung SLB Negeri Cicendo yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Maka, partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 8 peserta didik tunarungu SLBN Cicendo yang berbeda jenjang pendidikan, dengan 1 kelompok oktaf, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Partisipan	Jenjang
1.	PDP	SMPLB
2.	FRP	SMPLB
3.	MNY	SMPLB
4.	MAR	SMPLB
5.	GCT	SMPLB
6.	MMN	SMPLB
7.	MYK	SMPLB
8.	RP	SMPLB

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui tahap-tahap prosedur penelitian yang meliputi tiga tahap utama yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan. Pembuatan prosedur penelitian dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

3.4.1 Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian meliputi persiapan awal seperti melakukan survei awal , menentukan judul topik, pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

Setelah melalui persiapan yang baik, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan metode dan instrumen yang telah dipilih pada BAB III. Langkah-langkah penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ikut serta dalam proses pembelajaran yang berlangsung di lokasi penelitian. Pada proses penelitian, peneliti melakukan pengambilan data mulai dengan kegiatan tes, mencatat kegiatan proses penelitian dan kajian terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan karakteristik data permasalahan yang akan dikaji.

3.4.3 Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah pembuatan laporan penelitian dari hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Laporan penelitian akan dibuat dan disusun sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku dari buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indones

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh, 2009). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes penjiwaan.

3.5.1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan hasil penelitian. Penelitian berhasil jika subyek penelitian atau peserta didik memperoleh skor yang tinggi, sebagai indikasi dari

adanya keterkaitan yang menggambarkan penjiwaan peserta didik dengan menyanyikan lagu senang dan sedih.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus memiliki instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data. Menurut (Arikunto: 2010) , “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Instrumen yang digunakan adalah tes perbuatan untuk mengukur penjiwaan disertai dengan rubrik penilaian. Instrumen tes perbuatan dan rubrik penilaian yang digunakan merupakan hasil dari proses validasi instrumen yang dilakukan pada tim ahli yaitu :

Tabel 3.3 Tim ahli/ Validator instrument

No	Nama	Pekerjaan
1	AH	Pelatih angklung, ahli musik
2	S	Pelatih angklung
3	YRG	Pelatih angklung, Keyboardist

Perhitungan validasi diperlukan dalam ketepatan penggunaan sebuah instrumen program pada penelitian dengan tingkat kecocokan mencapai lebih besar dari 50% (Susetyo, 2015, hlm 116) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{\sum F} \times 100\%$$

Ket :

$\sum f$: Jumlah cocok

$\sum F$: Jumlah penilai tim ahli

P : Persentase

suatu perangkat ukur dapat dipercaya , jika hasil tesnya tidak berubah atau relatif sama apabila dilakukan pengtesan secara berulang , sehingga alat ukur yang demikian dinamakan reliabel (Susetyo, 2015. hlm. 139). Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan perhitungan Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\rho_a = \frac{N}{N-1} \frac{\sigma_A^2 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_A^2} \text{ atau } \rho_a = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_A^2} \right)$$

Keterangan :

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah seluruh varian butir

σ_A^2 = varian skor responden

N = jumlah butir yang setara

ρ_a = koefisien reliabilitas

A = skor responden

B = skor butir

Tabel.3.4 Kriteria Indeks Reliabilitas

Kriteria Indeks Reliabilitas	Klasifikasi Nilai
0.800 - 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Sedang
0.200 – 0.400	Rendah
0.00 – 0.200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008, hlm. 75)

Kreteria suatu tes dinyatakan reliabel jika telah memperoleh koefisien reliabilitas di atas $\geq 0,50$

3.6.1 Perumusan Instrumen

Tahap berikutnya setelah tahap persiapan adalah perumusan instrumen dan butir instrumen untuk melaksanakan penelitian ini. Perumusan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek musikalitas anak tunarungu yang memiliki keterkaitan dengan penjiwaan peserta didik pada lagu. Menurut Hash (2003) “ *Properties of musik such as ritme, accents, tempo, and repetition organize and direct behavior toward educational goals by supporting the structure of language. In addition, musik can provide motivation for positive behavior, serve as academic support for reading and writing, and become a means for developing positive self-image.*” Mengacu pada pernyataan diatas, dinyatakan bahwa Sifat-sifat musik seperti ritme, aksen, tempo, dan pengulangan, pengaturan dan pengarahannya ke arah tujuan pendidikan dengan mendukung struktur bahasa. Selain itu, musik dapat memberikan motivasi untuk berperilaku positif, menjadi penunjang akademik untuk membaca dan menulis, serta menjadi sarana untuk mengembangkan citra diri yang positif. Hal tersebut menjadi acuan untuk dijadikan rumusan instrumen sebagai berikut :

**INSTRUMEN PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG
TERHADAP PENJIWAAN LAGU PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG**

Subjek : Peserta didik/ peserta didik
 Kelas/ Tingkat : SMPLB
 Pertemuan ke :
 Hari/ Tanggal :
 Judul Lagu : Bunda (Melly Goeslow)

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Penjiwaan pada Lagu Sedih

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN PENJIWAAN VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat melalui permainan musik angklung)		INTERPRETASI				Bentuk tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
Bunda (lagu sedih)	NON LIRIK	Ritme (ketepatan ketukan sesuai tempo yang dihasilkan peserta didik)	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musik angklung tidak sesuai dengan ketukan yang diisyaratkan Terdapat lebih dari 4 ketukan lebih lambat atau lebih cepat , sehingga	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung kurang sesuai dengan ketukan yang diisyaratkan Masih terdapat 3 atau 2 ketukan lebih lambat atau lebih cepat yang	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung sesuai dengan ketukan yang diisyaratkan Tetapi masih terdapat 1 ketukan lebih lambat atau lebih cepat yang dihasilkan peserta didik)	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung sudah sangat sesuai dan sangat tepat dengan ketukan yang diisyaratkan Sehingga semua ketukan yang diisyaratkan dimainkan	Perbuatan dan tes (ketepatan ketukan sesuai tempo yang dihasilkan peserta didik)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN PENJIWAAN VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat melalui permainan musik angklung)		INTERPRETASI				Bentuk tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
			yang dihasilkan peserta didik temponya tidak serempak dan tidak sama	dihasilkan peserta didik)		dengan baik dan tepat	
		Melodi <i>(ketepatan nada sesuai irama / harmonisasi nada yang dihasilkan peserta didik)</i>	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musik angklung tidak sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Sehingga banyak nada nada yang tak terisi dan bolong bolong nadanya tidak utuh dan tidak pas dengan ketukan iramanya	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung kurang sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Sehingga menghasilkan nada yang kurang pas dengan ketukan iramanya	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Walaupun masih ada nada nada yang belum pas dengan ketukan iramanya	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung sudah sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Sehingga menghasilkan nada dan irama yang pas sesuai dengan ketukan	Perbuatan dan tes <i>(ketepatan nada sesuai irama / harmonisasi nada yang dihasilkan peserta didik)</i>

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN PENJIWAAN VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat melalui permainan musik angklung)		INTERPRETASI				Bentuk tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
		Harmoni <i>(ketepatan ritme, pada melodi dan harmoni yang sesuai dengan lirik nyanyian bahasa isyarat yang membentuk lagu.</i>	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musika ngklung pada Ritme, melodi dan harmoni tidak menunjukkan satu kesatuan yang utuh yang mengakibatkan lagu menjadi kacau dan tidak enak didengar.	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung pada Ritme, melodi dan harmoni kurang menunjukkan satu kesatuan yang utuh masih ada . Salah satu dari tiga aspek tersebut tidak nampak atau terdapat kesalahan Sehingga lagunya masih kurang enak didengar	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung pada Ritme, melodi dan harmoni menunjukkan satu kesatuan yang utuh mengakibatkan lagu menjadi enak untuk didengar.	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung pada Ritme, melodi dan harmoni sudah menunjukkan satu kesatuan yang utuh dan tak ada kesalahan dari ketiga aspek tersebut sehingga menghasilkan lagu yang enak untuk pendengar dapat merasakannya dan dapat memberi respon.	Perbuatan dan tes <i>(ketepatan ritme, pada melodi dan harmoni yang sesuai dengan lirik nyanyian bahasa isyarat yang membentuk lagu.</i>
		Ekspresi <i>(kesesuaian mimik wajah yang bermakna , sesuai dengan makna lagu yang dinyanyikan serta music yang</i>	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung tidak menggugah penjiwaan peserta didik, sehingga tidak memunculkan ekspresi pada peserta	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung belum menggugah penjiwaan peserta didik, sehingga tidak memunculkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung menggugah penjiwaan peserta didik, sehingga memunculkan ekspresi pada peserta didik	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung menggugah penjiwaan peserta didik, sehingga menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan	Tes <i>(kesesuaian mimik wajah yang bermakna , sesuai dengan makna lagu yang dinyanyikan serta music yang</i>

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN PENJIWAAN VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat melalui permainan musik angklung)		INTERPRETASI				Bentuk tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
		<i>dimainkan</i>	didik	ekpresi yang tepat pada peserta didik		lagunya yang sedih dan memunculkan emosional pada peserta didik (seperti muka haru , menangis)	<i>dimainkan</i>
	LIRIK	Pemaknaan lirik (Phrasering) (menyanyikan dengan bahasa isyarat, dengan menanyakan pesan inti dari lagu yang dinyanyikan)	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musik angklung pada Peserta didik tidak memahami makna dan maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung pada Peserta didik belum/kurang memahami makna dan maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung pada Peserta didik memahami makna dan maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung pada Peserta didik sudah memahami makna dan memahami maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan, sehingga peserta didik dapat menghayati lagu dan musikangklung dengan penuh penjiwaan	Perbuatan dan wawancara (menyanyikan dengan bahasa isyarat, dengan menanyakan pesan inti dari lagu yang dinyanyikan)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**INSTRUMEN PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG
TERHADAP PENJIWAAN LAGU PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG**

Subjek : Peserta Didik/peserta didik
 Kelas/ Tingkat : SMPLB
 Pertemuan ke :
 Hari/ Tanggal :
 Judul Lagu : Aku Pasti Bisa (Citra Scholastika)

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian Penjiwaan pada Lagu Gembira

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat dan permainan musik)		INTERPRETASI				Bentuk Tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
Aku Pasti Bisa (Gembira)	NON LIRIK	Ritme (ketepatan ketukan sesuai tempo yang dihasilkan peserta didik)	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musik angklung tidak sesuai dengan ketukan yang diisyaratkan Terdapat lebih dari 4 ketukan lebih lambat atau lebih cepat ,	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung kurang sesuai dengan ketukan yang diisyaratkan Masih terdapat 3 atau 2 ketukan lebih lambat	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung sesuai dengan ketukan yang diisyaratkan Tetapi masih terdapat 1 ketukan lebih lambat	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklung sudah sangat sesuai dan sangat tepat dengan ketukan yang diisyaratkan	Perbuatan dan tes (ketepatan ketukan sesuai tempo yang dihasilkan peserta didik)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN		INTERPRETASI				Bentuk Tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
			sehingga yang dihasilkan peserta didik temponya tidak serempak dan tidak sama	atau lebih cepat yang dihasilkan peserta didik)	atau lebih cepat yang dihasilkan peserta didik)	Sehingga semua ketukan yang diisyaratkan dimainkan dengan baik dan tepat	
		Melodi <i>(ketepatan nada sesuai irama / harmonisasi nada yang dihasilkan peserta didik)</i>	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong tidak sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Sehingga banyak nada nada yang tak terisi dan bolong bolong nadanya tidak utuh dan tidak pas dengan ketukan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong belum sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Sehingga menghasilkan nada yang kurang pas dengan ketukan iramanya	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Walaupun masih ada nada nada yang belum pas dengan ketukan iramanya	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong sudah sangat sesuai dengan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada yang diisyaratkan Sehingga menghasilkan nada dan irama yang pas sesuai dengan ketukan	Perbuatan dan tes <i>(ketepatan nada sesuai irama / harmonisasi nada yang dihasilkan peserta didik)</i>
		Harmoni <i>(ketepatan ritme, pada melodi dan</i>	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Ritme, melodi dan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Ritme, melodi dan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Ritme, melodi dan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Ritme, melodi dan	Perbuatan dan tes <i>(ketepatan ritme, pada melodi dan harmoni</i>

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN		INTERPRETASI				Bentuk Tes
	VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat dan permainan musik)		TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
		<i>harmoni yang sesuai dengan lirik nyanyian bahasa isyarat yang membentuk lagu</i>	harmoni tidak menunjukkan satu kesatuan yang utuh yang mengakibatkan lagu menjadi kacau dan tidak enak didengar.	harmoni kurang/ belum menunjukkan satu kesatuan yang utuh masih ada . Salah satu dari tiga aspek tersebut tidak nampak atau terdapat kesalahan Sehinggalagunya masih kurang enak didengar	harmoni sudah menunjukkan satu kesatuan yang utuh mengakibatkan lagu menjadi enak untuk didengar.	harmoni sudah menunjukkan satu kesatuan yang sangat utuh dan tak ada kesalahan dari ketiga aspek tersebut sehingga menghasilkan lagu yang enak untuk didengar dan pendengar dapat merasakannya dan dapat memberi respon.	<i>yang sesuai dengan lirik nyanyian bahasa isyarat yang membentuk lagu.</i>
		Ekspresi <i>(kesesuaian mimic wajah yang bermakna , sesuai dengan makna lagu yang dinyanyikan serta music yang dimainkan</i>	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong tidak menggunggah penjiwaan peserta didik, sehingga tidak memunculkan ekspresi pada peserta didik	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong kurang menggunggah penjiwaan peserta didik, sehingga tidak memunculkan ekspresi yang tepat pada peserta didik	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong menggunggah penjiwaan peserta didik, sehingga memunculkan ekspresi pada peserta didik	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong menggunggah penjiwaan peserta didik, sehingga menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan lagunya yang gembira dan memunculkan emosional pada peserta	Tes <i>(kesesuaian mimic wajah yang bermakna , sesuai dengan makna lagu yang dinyanyikan serta music yang dimainkan</i>

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JENIS LAGU/ MUSIK YANG DITELITI	ASPEK PENILAIAN VISUAL MUSIK (bernyanyi dengan Bahasa isyarat dan permainan musik)		INTERPRETASI				Bentuk Tes
			TIDAK SESUAI (1)	KURANG SESUAI (2)	SESUAI (3)	SANGAT SESUAI (4)	
						didik (seperti muka bahagia , tersenyum/ tertawa gembira)	
	LIRIK	Pemaknaan lirik (Phrasering) (menyanyikan dengan bahasa isyarat, dengan menanyakan pesan inti dari lagu yang dinyanyikan)	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Peserta didik tidak memahami makna dan maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Peserta didik belum memahami makna dan maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Peserta didik memahami makna dan memahami maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan	Menyanyi dengan bahasa isyarat melalui permainan musikangklong pada Peserta didiksudah memahami makna dan memahami maksud (pesan) dari lirik lagu yang telah diisyaratkan, sehingga peserta didik dapat menghayati lagu dan musik angklung dengan penuh penjiwaan	Perbuatan dan wawancara (menyanyikan dengan bahasa isyarat, dengan menanyakan pesan inti dari lagu yang dinyanyikan)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Butir Instrumen

Berdasarkan instrumen yang telah dibuat, didapatkan bahwa terdapat lima aspek yang mempengaruhi musikalitas anak tunarungu terutama dalam penjiwaan peserta didik pada lagu. Aspek tersebut meliputi aspek non lirik dan aspek lirik. Aspek non lirik meliputi ritme, melodi, harmoni dan ekspresi. Sedangkan aspek lirik meliputi pemahaman lirik. Setelah mengetahui kelima aspek tersebut, kemudian dirumuskan kedalam butir instrumen sebagai berikut :

BUTIR INSTRUMEN

A. LAGU BUNDA – Melly Goeslaw

Lagu Bunda ini menggunakan Tangga nada mayor Natural (C = Do) dengan meter 4 atau berbirama 4.4, artinya di dalam satu ruas birama terdapat empat ketukan dan satuan ketukan yang digunakan adalah not $\frac{1}{4}$ (seperempat atau perempatan). Berarti tanda birama lagu Bunda adalah 4/4 atau 4.4 . lagu ini terdiri dari 77 birama dan dimulai pada ketukan pertama (Down beat) dengan tempo 90. (Zahardi, Lumban Toruan dan Lubis , 2017 :3)

Struktur Lagu

Lagu : Bunda

Penyanyi : Potret

Intro : (Musik Pengiring)

Kubuka album biru
Penuh debu dan usang
Kupandangi semua gambar diri
Kecil bersih belum ternoda

Pikirku pun melayang
Dahulu penuh kasih
Teringat semua cerita orang
Tentang riwayatku

Kata mereka diriku selalu dimanja
Kata mereka diriku selalu ditimang

Verse

Bridge

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nada-nada yang indah
Selalu terurai darinya
Tangisan nakal dari bibirku
Takkan jadi deritanya

Tangan halus dan suci
Telah mengangkat tubuh ini
Jiwa raga dan seluruh hidup
Rela dia berikan

Verse

***Reff :** Kata mereka diriku selalu dimanja
Kata mereka diriku selalu ditimang
Oh, bunda ada dan tiada
Dirimu 'kan selalu ada di dalam hatiku

Pikirku pun melayang
Dahulu penuh /kasih
Teringat semua cerita orang
Tentang riwayatku

Verse

Kata mereka diriku selalu dimanja
Kata mereka diriku selalu ditimang
Oh, bunda ada dan tiada
Dirimu 'kan selalu ada di dalam hatiku

Ending

Outro : Musik Pengiring

Keterangan :

1. Verse

Verse adalah sebuah bagian dalam lagu, sebagai nyanyian di bagian awal sebelum masuk ke bagian *bridge* atau *chorus*.

2. Reff

Reff atau Refrain adalah bagian yang merupakan inti lagu dan bermakna pengulangan. Biasanya bagian ini dimainkan secara berulang.

3. Ending adalah bagian penutup dalam sebuah lagu. *Ending* berfungsi mengakhiri sebuah lagu secara perlahan, mulus dan lancar, sehingga tidak terkesan 'putus' secara tiba-tiba.

Sumber :

“ Irama/ ritme adalah pengaturan logis rangkaian bunyi berdasar lama- singkatnya ia dibunyikan agar menghasilkan sebuah gagasan musikal (Kristianto, 2007: 90).”

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7 Butir instrumen – Ritme – Lagu Sedih

Ritme	Aspek yang diamati
Rangkaian bunyi berdasar pada panjang pendeknya nada	1. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian verse
	2. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian reff
	3. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian ending
	4. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian verse
	5. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian reff
	6. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian ending

Sumber :

“Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992 : 1)”

“Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan (Jamalus, 1988 : 16).”

Tabel 3.8 Butir instrumen – Melodi – Lagu Sedih

Melodi	Aspek yang diamati
Rangkaian nada yang dibunyikan secara berurutan	7. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse
	8. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff
	9. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending
	10. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse
	11. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff
	12. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending

Sumber :

“Harmoni atau paduan nada ialah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tinggi rendahnya dan dibunyikan secara serentak. Dasar dari paduan nada tersebut ialah trinada (Jamalus, 1988 : 30).”

Tabel 3.9 Butir instrumen – Harmoni – Lagu Sedih

Harmoni	Aspek yang diamati
Gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi-rendahnya	13. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian verse
	14. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian reff
	15. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian ending
	16. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian verse
	17. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian reff
	18. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian ending
Membunyikan secara serentak	19. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse
	20. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff
	21. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending
	22. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse
	23. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu t secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff
	24. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending

Sumber :

“ Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pemikiran dan perasaan yang mencakup semua suasana dari tempo, dinamika, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam

penyampaian yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi kepada pendengarnya (Jamalus, 1988 : 38)”

Tabel 3.10 Butir instrumen – Ekspresi – Lagu Sedih

Ekspresi	Aspek yang diamati
Tempo	25. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian verse
	26. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian reff
	27. Anak dapat membunyikan angklung sesuai tempo lagu pada bagian ending
	28. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian verse
	29. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian reff
	30. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian ending
Dinamika “Dinamika adalah kekuatan bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30) “	31. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian verse
	32. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian reff
	33. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian ending
	34. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis) pada bagian verse
	35. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis) pada bagian reff
	36. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis) pada bagian ending
Warna Nada “Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda-beda, dan yang dihasilkan oleh cara memproduksi nada	37. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian verse
	38. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian reff
	39. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian ending
	40. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian verse

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40)."	41. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian reff
	42. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian ending

Sumber :

"Puisi (Lirik lagu) merupakan susunan kata yang ditiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu (Sayuti, 1985:13). Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk."

"Lagu Bunda adalah salah satu lagu yang tergolong sebagai lagu pop atau populer. Lagu ini memiliki motif yang sederhana, dimana liriknya mengandung makna yang dalam tentang betapa besarnya kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya." . (Zahardi, Lumban Toruan dan Lubis , 2017 :3)

Tabel 3.11 Butir instrumen – Pemaknaan Lirik – Lagu Sedih

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati
Susunan kata	43. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu bagian verse
	44. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu bagian reff
	45. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu bagian ending
Makna lirik	46. Anak dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan lirik lagu pada bagian verse
	47. Anak dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan lirik lagu pada bagian reff
	48. Anak dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan lirik lagu pada bagian ending

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BUTIR INSTRUMEN

B. PASTI BISA – Citra Scholastika

“ Lagu Pasti Bisa memiliki tempo 99 Beats per minute (andante) dengan birama 4/4. “
<https://getsongbpm.com/song/pasti-bisa/1Wn7po>

Struktur Lagu

Pasti Bisa

Dipopulerkan oleh : Citra Scholastika

INTRO : Musik Pengiring

Mentari terbenam
Temani dalam kesendirianku
Temani aku dalam kepedihan
Ini 'ku bertahan

Mentari terbenam
Beri semangat baru 'tuk jiwaku
Beri kicauan merdu 'tuk hidupku
Ini 'ku bertahan

Verse

* REFF : Aku pasti bisa
Menikmati semua dan menghadapinya
Aku yakin pasti bisa

Mentari terbenam
Beri semangat baru 'tuk jiwaku
Beri kicauan merdu 'tuk hidupku
Ini 'ku bertahan

Verse

* REFF : Aku pasti bisa
Menikmati semua dan menghadapinya
Aku yakin pasti bisa

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG
TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

* **REFF** : Aku pasti bisa (pasti bisa)
Menikmati semua dan menghadapinya (menghadapinya)
Aku yakin pasti bisa

'Ku ingin lepaskan seluruh bebanku > **Bridge**
Dan 'ku jalani hidupku dengan senyuman

* **REFF** : Aku pasti bisa (pasti bisa)
Menikmati semua dan menghadapinya (menghadapinya)
Aku yakin pasti bisa

Dan 'ku jalani hidupku dengan senyuman → **ENDING**
OUTRO : Musik Pengiring

Keterangan :

1. Verse

Verse adalah sebuah bagian dalam lagu, sebagai nyanyian di bagian awal sebelum masuk ke bagian *bridge* atau *chorus*.

2. Reff

Reff atau Refrain adalah bagian yang merupakan inti lagu dan bermakna pengulangan. Biasanya bagian ini dimainkan secara berulang.

3. Ending adalah bagian penutup dalam sebuah lagu. *Ending* berfungsi mengakhiri sebuah lagu secara perlahan, mulus dan lancar, sehingga tidak terkesan 'putus' secara tiba-tiba.

Sumber :

“ Irama/ ritme adalah pengaturan logis rangkaian bunyi berdasar lama- singkatnya ia dibunyikan agar menghasilkan sebuah gagasan musikal (Kristianto, 2007: 90).”

Tabel 3.12 Butir instrumen – Ritme – Lagu Gembira

Ritme	Aspek yang diamati
Rangkaian bunyi berdasar pada panjang pendeknya nada	1. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian verse
	2. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian reff
	3. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian ending
	4. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian verse
	5. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian reff
	6. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian ending

Sumber :

“Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992 : 1)”

“Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan (Jamalus, 1988 : 16).”

Tabel 3.13 Butir instrumen – Melodi – Lagu Gembira

Melodi	Aspek yang diamati
Rangkaian nada yang dibunyikan secara berurutan	7. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse
	8. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff
	9. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending
	10. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse
	11. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff
	12. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending

Sumber :

“Harmoni atau paduan nada ialah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tinggi rendahnya dan dibunyikan secara serentak. Dasar dari paduan nada tersebut ialah trinada (Jamalus, 1988 : 30).”

Tabel 3.14 Butir instrumen – Harmoni – Lagu Gembira

Harmoni	Aspek yang diamati
Gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi-rendahnya	13. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian verse
	14. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian reff
	15. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian ending
	16. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian verse
	17. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian reff
	18. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian ending
Membunyikan secara serentak	19. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse
	20. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff
	21. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending
	22. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse
	23. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff
	24. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending

Sumber :

“ Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pemikiran dan perasaan yang mencakup semua suasana dari tempo, dinamika, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam penyampaian yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi kepada pendengarnya (Jamalus, 1988 : 38)”

Tabel 3.15 Butir instrumen – Ekspresi – Lagu Gembira

Ekspresi	Aspek yang diamati
Tempo	25. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian verse
	26. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian reff
	27. Anak dapat membunyikan angklung sesuai tempo lagu pada bagian ending
	28. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian verse
	29. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian reff
	30. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian ending
Dinamika “ Dinamika adalah kekuatan bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30) “	31. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian verse
	32. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian reff
	33. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian ending
	34. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/tersenyum) pada bagian verse
	35. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/tersenyum)pada bagian reff
	36. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/tersenyum)pada bagian ending
Warna Nada “Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber	37. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian verse
	38. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian reff
	39. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bunyi yang berbeda-beda, dan yang dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40).”	berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian ending
	40. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian verse
	41. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian reff
	42. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian ending

Sumber :

“Puisi (Lirik lagu) merupakan susunan kata yang ditiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu (Sayuti, 1985:13). Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk.”

Tabel 3.16 Butir instrumen – Pemaknaan Lirik – Lagu Gembira

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati
Susunan kata	43. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu pada bagian verse
	44. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu pada bagian reff
	45. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu pada bagian ending
Makna lirik	46. Anak dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan lirik lagu bagian verse
	47. Anak dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan lirik lagu bagian reff
	48. Anak dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukkqn musik angklung sesuai dengan lirik lagu bagian ending

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Rubrik Penilaian

Setelah mendapatkan butir instrumen yang diinginkan, tahapan berikutnya adalah menyusun rubrik penilaian. maka disusun rubrik penilaian sebagai berikut :

RUBRIK INSTRUMEN

Lagu : Bunda – Melly Goeslaw (Lagu Sedih)

Tabel 3.17 Rubrik Instrumen – Ritme – Lagu Sedih

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Rangkaian bunyi berdasar pada panjang pendeknya nada	1. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian besar sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak kurang dapat membunyikan angklung, tidak sesuai dengan panjang pendeknya nada dan tidak sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	2. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian besar sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak kurang dapat membunyikan angklung, tidak sesuai dengan panjang pendeknya nada dan tidak sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.
	3. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian besar sudah sesuai dengan teknik permainan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian sudah sesuai dengan teknik permainan	Anak kurang dapat membunyikan angklung, tidak sesuai dengan panjang pendeknya nada dan tidak sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
			angklung yang diinginkan.	angklung yang diinginkan.	
	4. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian verse	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik sekali dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik dan sebagian besar mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan cukup baik, sebagian mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak tidak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan tidak mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)
	5. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik sekali dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik dan sebagian besar mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan cukup baik, sebagian mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak tidak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan tidak mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		beriringan)	musik pengiring beriringan)	musik pengiring beriringan)	beriringan)
	6. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik sekali dan mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik dan sebagian besar mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan cukup baik , sebagian mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak tidak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan tidak mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.18 Rubrik Instrumen – Melodi – Lagu Sedih

Melodi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Rangkaian nada yang dibunyikan secara berurutan	7. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan
	8. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan
	9. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melodi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	10. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali dan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan rangkaian nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan rangkaian nada
	11. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali dan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan rangkaian nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan rangkaian nada
	12. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali dan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan lirik lagu dan	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melodi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		rangkaian nada yang berurutan	sesuai dengan rangkaian nada	sesuai dengan rangkaian nada	dengan rangkaian nada

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.19 Rubrik Instrumen – Harmoni – Lagu Sedih

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi-rendahnya	13. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada
	14. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada
	15. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada
	16. Anak dapat berisyrat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord	Anak dapat berisyrat tangan dengan baik	Anak dapat berisyrat tangan dengan baik,	Anak dapat berisyrat tangan dengan cukup	Anak kurang dapat berisyrat tangan , kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian verse	sekali, sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya
	17. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya
	18. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada 9 melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	akord) yang berbeda tinggi-rendahnya
Membunyikan secara serentak	19. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada
	20. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada
	21. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada
	22. Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat	Anak dapat	Anak dapat	Anak kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse	berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada
	23. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu t secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada
	24. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.20 Rubrik Instrumen – Ekspresi – Lagu Sedih

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Tempo	25. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik , sebagian besar sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan tempo lagu
	26. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik , sebagian besar sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan tempo lagu
	27. Anak dapat membunyikan angklung sesuai tempo lagu pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik , sebagian besar sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan tempo lagu
	28. Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat	Anak dapat	Anak dapat	Anak kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian verse	berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	dapat berisyarat tangan dan kurang sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu
	29. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan dan kurang sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu
	30. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan dan kurang sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu
Dinamika “Dinamika adalah kekuatan	31. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada	Anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak kurang dapat membunyikan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30) “	bagian verse	baik sekali serta kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu	baik serta sebagian besar kekuatan bunyi sudah sesuai dengan kebutuhan lagu	cukup baik serta kekuatan bunyi cukup sesuai dengan kebutuhan lagu	angklung dengan kekuatan bunyi yang kurang sesuai dengan kebutuhan lagu
	32. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali serta kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik serta sebagian besar kekuatan bunyi sudah sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik serta kekuatan bunyi cukup sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang kurang sesuai dengan kebutuhan lagu
	33. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali serta kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik serta sebagian besar kekuatan bunyi sudah sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik serta kekuatan bunyi cukup sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang kurang sesuai dengan kebutuhan lagu
	34. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak kurang dapat berisyarat

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis) pada bagian verse	dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian besar sudah sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)
	35. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis) pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian besar sudah sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)
	36. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak kurang dapat berisyarat

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis) pada bagian ending	dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian besar sudah sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)	tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan dinamika lagu sedih (mimik muka terharu/ menangis)
Warna Nada “Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda-beda, dan yang dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang	37. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian verse	anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali dan memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada
	38. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk	anak dapat membunyikan angklung dengan	anak dapat membunyikan angklung dengan	anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak kurang dapat membunyikan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40).”	dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian reff	baik sekali dan memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	baik, sebagian besar memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	cukup baik dan sebagian memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	angklung dan kurang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada
	39. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian ending	anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali dan memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada
	40. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian verse	anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali yang memiliki ciri khas	anak dapat berisyarat tangan dengan baik , sebagian besar memiliki ciri khas	anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik , sebagian memiliki ciri khas	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang memiliki ciri khas dan kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	dan menunjukkan makna kata yang sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu
	41. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian reff	anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan baik , sebagian besar memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik , sebagian memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang memiliki ciri khas dan kurang menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu
	42. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian ending	anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan baik , sebagian besar memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik , sebagian memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang memiliki ciri khas dan kurang menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.21 Rubrik Instrumen – Pemaknaan Lirik – Lagu Sedih

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Susunan kata	43. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu bagian verse	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik sekali dan sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak kurang dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu
	44. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu bagian reff	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik sekali dan sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak kurang dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu
	45. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik	Anak dapat menyanyi dengan	Anak dapat menyanyi dengan	Anak dapat menyanyi dengan	Anak kurang dapat menyanyi

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu bagian ending	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik sekali dan sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu
Makna lirik	46. Anak dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu pada bagian verse	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan baik sekali melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung , sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan cukup baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan lirik lagu
	47. Anak dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu pada bagian reff	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan baik sekali melalui menyanyi	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan baik melalui menyanyi dengan	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan cukup baik melalui menyanyi	Anak kurang dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung , sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu	isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan lirik lagu
	48. Anak dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu pada bagian ending	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan baik sekali melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung , sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (sedih) dengan cukup baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat menjiwai lagu (sedih) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan lirik lagu

RUBRIK INSTRUMEN

Lagu : Pasti Bisa – Citra Scholastika (Lagu Gembira)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.22 Rubrik Instrumen – Ritme – Lagu Gembira

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Rangkaian bunyi berdasar pada panjang pendeknya nada	1. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian besar sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak kurang dapat membunyikan angklung, tidak sesuai dengan panjang pendeknya nada dan tidak sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.
	2. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sesuai dengan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada	Anak kurang dapat membunyikan angklung, tidak sesuai dengan panjang pendeknya nada dan tidak sesuai

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		teknik permainan angklung yang diinginkan.	dan sebagian besar sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	dan sebagian sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.
	3. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan panjang pendeknya nada, menggunakan teknik permainan angklung staccato, normal atau dipanjangkan pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian besar sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan panjang pendeknya nada dan sebagian sudah sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.	Anak kurang dapat membunyikan angklung, tidak sesuai dengan panjang pendeknya nada dan tidak sesuai dengan teknik permainan angklung yang diinginkan.
	4. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian verse	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik sekali dan mampu mengikuti	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik dan sebagian besar	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan cukup baik, sebagian mampu	Anak tidak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan tidak mampu mengikuti

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)
	5. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik sekali dan mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik dan sebagian besar mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan cukup baik , sebagian mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	Anak tidak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan tidak mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)
	6. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan mampu mengikuti panjang pendeknya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan) pada bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik sekali dan mampu mengikuti	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan baik dan sebagian besar	Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dengan cukup baik , sebagian mampu	Anak tidak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan tidak mampu mengikuti

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ritme	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	mampu mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	mengikuti panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)	panjang pendeknyanya nada (koordinasi isyarat tangan dan musik pengiring beriringan)

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.23 Rubrik Instrumen – Melodi – Lagu Gembira

Melodi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Rangkaian nada yang dibunyikan secara berurutan	7. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan
	8. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan
	9. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melodi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	10. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian verse	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali dan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan rangkaian nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan rangkaian nada
	11. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali dan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan rangkaian nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan rangkaian nada
	12. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan rangkaian nada yang berurutan pada bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali dan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik dan sebagian besar sesuai dengan lirik lagu dan	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melodi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		rangkaian nada yang berurutan	sesuai dengan rangkaian nada	sesuai dengan rangkaian nada	dengan rangkaian nada

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.24 Rubrik Instrumen – Harmoni – Lagu Gembira

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi-rendahnya	13. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada
	14. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada
	15. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung sesuai dengan tinggi – rendahnya nada
	16. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik,	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian verse	sekali, sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya
	17. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya
	18. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya di bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu pada gabungan dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	dua nada (melodi dan akord) yang berbeda tinggi-rendahnya	akord) yang berbeda tinggi-rendahnya
Membunyikan secara serentak	19. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada
	20. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada
	21. Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik sekali	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan baik	Anak dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada dengan cukup baik	Anak kurang dapat membunyikan angklung secara serentak sesuai dengan paduan nada
	22. Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat	Anak dapat	Anak dapat	Anak kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harmoni	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian verse	berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada
	23. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada
	24. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada pada bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang sesuai dengan lirik lagu secara serentak sesuai dengan paduan nada

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.25 Rubrik Instrumen – Ekspresi – Lagu Gembira

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Tempo	25. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian verse	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik , sebagian besar sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan tempo lagu
	26. Anak dapat membunyikan angklung sesuai dengan tempo lagu pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik , sebagian besar sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan tempo lagu
	27. Anak dapat membunyikan angklung sesuai tempo lagu pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali, sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik , sebagian besar sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang sesuai dengan tempo lagu
	28. Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat	Anak dapat	Anak dapat	Anak kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian verse	berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	dapat berisyarat tangan dan kurang sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu
	29. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan dan kurang sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu
	30. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu di bagian ending	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan dan kurang sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan tempo lagu
Dinamika “Dinamika adalah kekuatan	31. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada	Anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak kurang dapat membunyikan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30) “	bagian verse	baik sekali serta kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu	baik serta sebagian besar kekuatan bunyi sudah sesuai dengan kebutuhan lagu	cukup baik serta kekuatan bunyi cukup sesuai dengan kebutuhan lagu	angklung dengan kekuatan bunyi yang kurang sesuai dengan kebutuhan lagu
	32. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian reff	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali serta kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik serta sebagian besar kekuatan bunyi sudah sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik serta kekuatan bunyi cukup sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang kurang sesuai dengan kebutuhan lagu
	33. Anak dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu pada bagian ending	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali serta kekuatan bunyi yang sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan baik serta sebagian besar kekuatan bunyi sudah sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik serta kekuatan bunyi cukup sesuai dengan kebutuhan lagu	Anak kurang dapat membunyikan angklung dengan kekuatan bunyi yang kurang sesuai dengan kebutuhan lagu
	34. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak kurang dapat berisyarat

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum) pada bagian verse	dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian besar sudah sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)
	35. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum) pada bagian reff	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	Anak dapat berisyarat tangan dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian besar sudah sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	Anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	Anak kurang dapat berisyarat tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)
	36. Anak dapat berisyarat tangan sesuai dengan lirik lagu dan sesuai	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak dapat berisyarat tangan	Anak kurang dapat berisyarat

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum) pada bagian ending	dengan baik sekali, sesuai dengan lirik lagu dan sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	dengan baik, sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian besar sudah sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	dengan cukup baik, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu dan sebagian sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)	tangan, kurang sesuai dengan lirik lagu dan kurang sesuai dengan dinamika lagu gembira (mimik muka tertawa/ tersenyum)
Warna Nada “Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda-beda, dan yang dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang	37. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian verse	anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali dan memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada
	38. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara “krulung” yang terbentuk	anak dapat membunyikan angklung dengan	anak dapat membunyikan angklung dengan	anak dapat membunyikan angklung dengan	Anak kurang dapat membunyikan

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40)."	dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian reff	baik sekali dan memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	baik, sebagian besar memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	cukup baik dan sebagian memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	angklung dan kurang memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada
	39. anak dapat membunyikan angklung yang memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada yang diinginkan pada bagian ending	anak dapat membunyikan angklung dengan baik sekali dan memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan baik, sebagian besar memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	anak dapat membunyikan angklung dengan cukup baik dan sebagian memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada	Anak kurang dapat membunyikan angklung dan kurang memiliki ciri khas berupa suara "krulung" yang terbentuk dari getaran bambu yang sesuai dengan nada
	40. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian verse	anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali yang memiliki ciri khas	anak dapat berisyarat tangan dengan baik , sebagian besar memiliki ciri khas	anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik , sebagian memiliki ciri khas	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang memiliki ciri khas dan kurang

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ekspresi	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	dan menunjukkan makna kata yang sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu
	41. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian reff	anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan baik , sebagian besar memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik , sebagian memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang memiliki ciri khas dan kurang menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu
	42. anak dapat berisyarat tangan yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu pada bagian ending	anak dapat berisyarat tangan dengan baik sekali yang memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan baik , sebagian besar memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	anak dapat berisyarat tangan dengan cukup baik , sebagian memiliki ciri khas dan menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat berisyarat tangan , kurang memiliki ciri khas dan kurang menunjukkan makna kata yang sesuai dengan lirik lagu

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.26 Rubrik Instrumen – Pemaknaan Lirik – Lagu Gembira

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
Susunan kata	43. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu pada bagian verse	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik sekali dan sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak kurang dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu
	44. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu pada bagian reff	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik sekali dan sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	Anak kurang dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu
	45. Anak dapat menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik	Anak dapat menyanyi dengan	Anak dapat menyanyi dengan	Anak dapat menyanyi dengan	Anak kurang dapat menyanyi

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
	angklung sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu pada bagian ending	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik sekali dan sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dengan cukup baik dan sebagian sudah sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu	dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan susunan kata pada lirik lagu
Makna lirik	46. Anak dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu bagian verse	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan baik sekali melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung , sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan cukup baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan lirik lagu
	47. Anak dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu bagian reff	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan baik sekali melalui menyanyi	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan baik melalui menyanyi dengan	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan cukup baik melalui menyanyi	Anak kurang dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemaknaan Lirik	Aspek yang diamati	Rubrik Nilai			
		4	3	2	1
		dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu	bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung , sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu	isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan lirik lagu
	48. Anak dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu bagian ending	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan baik sekali melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung , sebagian besar sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak dapat menjiwai lagu (gembira) dengan cukup baik melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung, sebagian sudah sesuai dengan lirik lagu	Anak kurang dapat menjiwai lagu (gembira) melalui menyanyi dengan bahasa isyarat pada pertunjukan musik angklung dan kurang sesuai dengan lirik lagu

Dedeh Rohayati, 2021

PENGARUH MENYANYI DENGAN BAHASA ISYARAT PADA PERTUNJUKAN MUSIK ANGKLUNG TERHADAP PENJIWAAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian diolah menggunakan analisis pengolahan data non parameter. Statistik non parameter merupakan statistik yang dalam teknik analisis tidak memerlukan populasi berdistribusi dengan normal atau disebut dengan statistik bebas distribusi (Susetyo, 2010: hlm.138). Sehingga dalam analisis pengolahan datanya digunakan Uji wilcoxon. Uji Wilcoxon merupakan metode statistik yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya (Susetyo, 2010: hlm 228).